

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pejabat pengelola Informasi dan Dokumentasi atau PPID ini berfungsi sebagai pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan informasi di badan publik. Sesuai dengan amanat UU 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dengan keberadaan PPID ini maka masyarakat yang akan menyampaikan permohonan informasi menjadi lebih mudah karena dilayani lewat satu pintu. PPID ini dilatar belakangi oleh Undang - Undang No.14 Tahun 2008. Dalam undang - undang ini dunia perundang undangan Indonesia mulai mengenal istilah PPID dalam konteks keterbukaan informasi sejak tahun 2008. PPID adalah sebutan yang digunakan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Pasal 1 angka 9 UU KIP menjelaskan PPID adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di Badan Publik. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa PPID mempunyai tanggung jawab yang tidak mudah yang mengelola informasi internal dan membawa citra lembaga ke luar melalui layanan informasi (Yakub & EB, 2023).

Informasi menjadi sebuah kebutuhan penting dalam PPID, di era digitalisasi saat ini menjadikan penyebaran informasi begitu cepat sehingga tidak sedikit informasi yang didapat bukan informasi yang benar. Kebutuhan ini akan

terpenuhi jika proses timbal balik informasi yaitu komunikasi berjalan sebagaimana mestinya. Dalam dunia digital di era globalisasi saat ini sudah berkembang sangat pesat, salah satunya yaitu dalam penggunaan media sosial. Dimana media sosial ini merupakan suatu media online yang banyak digunakan oleh masyarakat khalayak umum dalam interaksi sosial maupun dalam mendapatkan informasi. Munculnya media sosial di zaman sekarang ini sangat membawa pengaruh terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, baik dari segi internal maupun eksternal. Penggunaan media sosial dengan pesatnya pertumbuhan internet muncul berbagai bentuk media sosial seperti Facebook, Twitter dan juga Instagram yang bisa merubah bentuk komunikasi menjadi modern (Gabriella Mita Noventia, Rini Darmastuti, 2023)

Saat ini banyak sekali instansi atau lembaga yang memanfaatkan media sosial untuk mempermudah dalam menyampaikan suatu programnya ke masyarakat luas. Karena salah satu jalan untuk meraih keunggulan kompetisi dalam mempertahankan loyalitas instansi atau lembaga adalah *brand image*, dimana hal ini dibutuhkan untuk mendukung kemajuan suatu instansi atau lembaga tersebut. Manfaat positif yang didapatkan dari berkembangnya teknologi inipun tidak hanya dirasakan dan dimanfaatkan oleh personal saja dan untuk kepentingan individual saja, tetapi juga didayagunakan dalam sektor-sektor formal dan informal, seperti contohnya adalah sekolah, perkantoran, dan berbagai instansi pemerintahan.

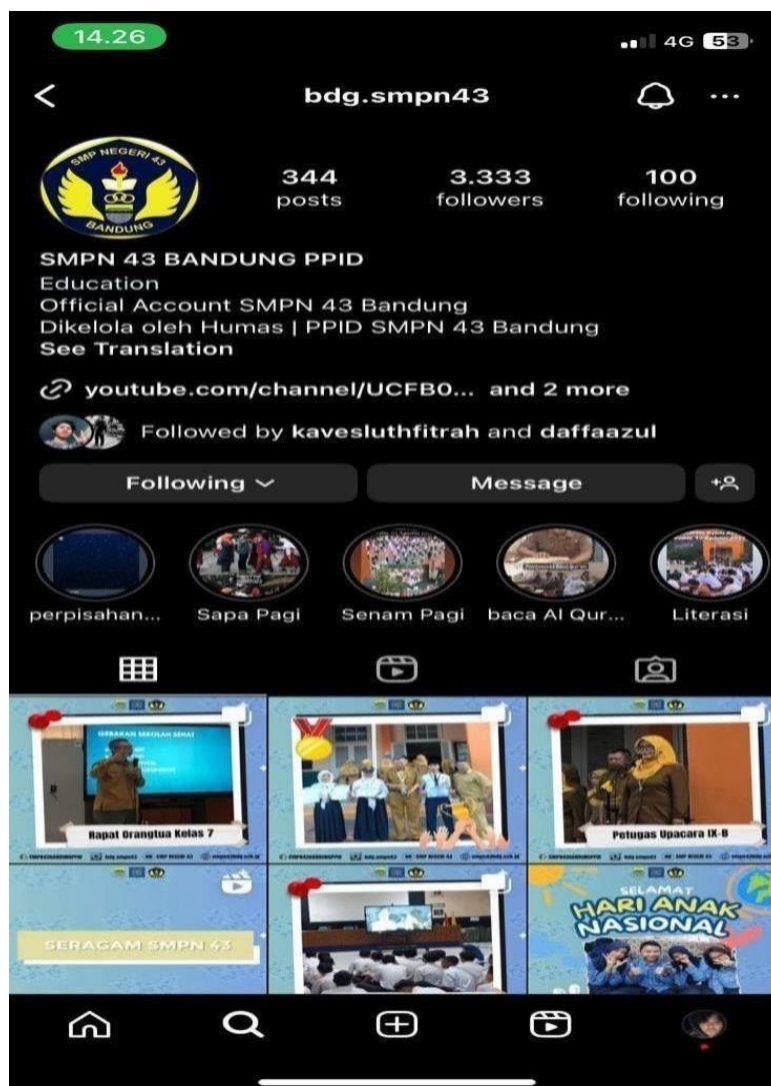
Untuk memaksimalkan transparansi atau keterbukaan informasi publik, dinas komunikasi dan informatika kota Bandung menggelar kegiatan

pembentukan sub PPID pembantu bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di lingkungan pemerintah kota Bandung salah satunya yaitu SMPN 43 Bandung. Penyelenggaraan kegiatan ini dimaksudkan untuk bahan konsolidasi dan kaji ulang berbagai kebijakan sehingga dapat dirumuskan suatu keluaran yang berupa surat keputusan pembentukan sub PPID pembantu pada masing-masing sekolah agar pengelolaan dan pelayanan informasi di sekolah dapat berjalan dengan baik karena lembaga pendidikan negeri merupakan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya yaitu berkaitan dengan penyelenggaraan negara yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari APBN/APBD yang wajib membentuk PPID. Pembentukan sub PPID pembantu bagi SMP ini mengacu pada undang-undang nomor 10 tahun 2016 tentang aksipencegahan dan pemberantasan korupsi tahun 2016 dan tahun 2017.

Salah satu sekolah di kota Bandung yaitu SMPN 43 Bandung yang memiliki ribuan followers instagram ini memiliki 3 media sosial yaitu facebook, instagram dan youtube. Namun dari ketiga media sosial tersebut hanya satu media sosial yang paling aktif memberikan informasi setiap harinya, yaitu media sosial instagram. Sedangkan dua media sosial lainnya terlihat atau terpantau hanya melakukan postingan beberapa bulan sekali saja. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat instagram sebagai fokus penelitian, dikarenakan media sosial ini merupakan media sosial yang memiliki pengikut tertinggi dari kedua media sosial yang dimiliki SMPN 43 Bandung dan salah satu aplikasi yang mudah diakses juga paling banyak digunakan oleh masyarakat umum

terutama kaum millennial. Dilihat dari tata letak postingan informasi yang dibagikan pun sangat jelas. Tetapi tidak hanya itu adapun hal menarik lainnya yang dapat dilihat dari Instagram bahwa media sosial ini sangat luas cakupannya dimana media ini terus terlibat dengan penggunanya dalam berbagai informasi dan berinteraksi melalui postingan dalam ruang lingkupnya. Oleh karenanya Instagram memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi dalam pelayanan publik dikarenakan banyaknya fitur yang tersedia.

Adapun data pengikut media sosial instagram SMPN 43 Bandung yang terpantau aktif setiap harinya yaitu sebanyak 2.754 pengikut dengan 268 postingan. SMPN 43 Bandung selalu membagikan informasi melalui akun instagram @bdg.smpn43 berupa dokumentasi kegiatan - kegiatan yang dilakukan di sekolah. Instagram ini merupakan salah satu media sosial yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang respon ataupun *feedback* juga kritik dan saran dari masyarakat melalui laman komentar instagram. Tidakhanya itu, adanya media sosial instagram ini juga dapat mempengaruhi proses peningkatan citra serta ikut memberikan keterbukaan atau transparansi terhadap aktivitas atau kegiatan SMPN 43 Bandung kepada masyarakat, sehingga masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan di SMPN 43 Bandung bisa mendapatkan informasi secara fleksibel.



Gambar 1.1 Instagram @bdg.smpn43

(<https://www.instagram.com/bdg.smpn43?igsh=YWVxOWIxeWRnYTO2>)

Jika dibandingkan dengan media sosial facebook SMPN 43 Bandung ini sangat jauh beda, facebook hanya memiliki 430 pengikut dan melalui facebook informasi yang dibagikan pun tidak setiap hari dan kurang jelas. Sehingga

peneliti disini tertarik untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang dilakukan oleh tim PPID SMPN 43 Bandung melalui media sosial instagramnya, karena dilihat dari jumlah pengikutnya bahwa media sosial instagram merupakan media sosial yang memiliki jumlah pengikut tertinggi dari ketiga media sosial SMPN 43 Bandung.

Lembaga atau instansi pastinya harus memiliki strategi dalam mengelola dan menyebarkan informasi yang tepat kepada khalayak umum, karena dalam informasi yang diberikan oleh lembaga akan menentukan baik buruknya lembaga atau instansi tersebut. Ketepatan dalam menentukan strategi yang digunakan itu pastinya akan berdampak pada bagaimana tujuan ini bisa tercapai dengan baik. Jika salah dalam menentukannya maka hasilnya pun tidak akan sesuai dengan perencanaan. Masyarakatpun sebagai penerima sebuah informasi mereka perlu mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan, hal ini agar masyarakat sadar dan tahu bagaimana suatu informasi dapat diterima dan didapatkan dengan mudah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Strategi Komunikasi Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) SMPN 43 Bandung Dalam Mengelola Informasi di Media Sosial Instagram**". Dikarenakan pemanfaatan media sosial instagram di SMPN 43 Bandung ini merupakan suatu langkah yang efektif untuk dijadikan wadah dalam pemrosesan komunikasi pelayanan publik dibandingkan dengan dua media sosial lainnya yang kurang aktif. Sehingga peneliti ingin mengkaji lebih lanjut strategi komunikasi apa yang dilakukan untuk media sosial instagram tersebut.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan beberapa fokus penelitian yaitu:

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menentukan beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

- (1) Bagaimana *Attention* pada starategi Komunikasi dalam mengelola informasi di media sosial pada sosial instagram @bdg.spmn43?
- (2) Bagaimana *Interest* pada starategi Komunikasi dalam mengelola informasi di media sosial pada sosial instagram @bdg.spmn43?
- (3) Bagaimana *search* pada starategi Komunikasi dalam mengelola informasi di media sosial pada sosial instagram @bdg.spmn43?
- (4) Bagaimana *action* pada starategi Komunikasi dalam mengelola informasi di media sosial pada sosial instagram @bdg.spmn43?
- (5) Bagaimana *share* pada starategi Komunikasi dalam mengelola informasi di media sosial pada sosial instagram @bdg.spmn43?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

- (1) Mengetahui *Attention* Seperti Apa pada strategi Komunikasi PPID melalui konten Media Sosial Instagram @bdg.smpn43
- (2) Untuk mengetahui *Interest* strategi komunikasi media sosial instagram pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Bandung
- (3) Mengetahui *search* Seperti Apa pada strategi Komunikasi PPID melalui konten Media Sosial Instagram @bdg.smpn43
- (4) Mengetahui *action* Seperti Apa pada strategi Komunikasi PPID melalui konten Media Sosial Instagram @bdg.smpn43
- (5) Mengetahui *share* Seperti Apa pada strategi Komunikasi PPID melalui konten Media Sosial Instagram @bdg.smpn43

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan sebagai berikut:

(1) Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi berikut ilmu pengetahuan pada jurusan ilmu komunikasi serta menjadi referensi berbagai pihak yang akan melakukan penelitian dalam permasalahan yang serupa yaitu strategi komunikasi pejabat pengelolaan informasi dan dokumentasi dalam mengelola media sosial instagram @bdg.smpn43 (studi deskriptif kualitatif dalam mengelola media sosial instagram @bdg.smpn43).

(2) Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Tim PPID Sekolah

Bagi tim PPID SMPN 43 Bandung dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan komunikasi dalam mengelola informasi media sosial instagram.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri sebagai bekal di kemudian hari dan menambah wawasan tentang strategi komunikasi khususnya pengelolaan informasi dan dokumentasi dalam mengelola informasi media sosial khususnya instagram.

(2) Kegunaan dari segi isu dan aksi sosial

Memberikan informasi kepada seluruh pihak mengenai penerapan strategi komunikasi tim Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi atau PPID di sekolah menengah pertama khususnya ketika mengelola informasi di media sosial instagram sehingga dapat menjadi masukan bagi lembaga-lembaga formal ataupun non formal. Dan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai strategi komunikasi PPID dalam mengelola informasi di media sosial bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti.